

**IMPLEMENTASI DAN OPTIMALISASI MITIGASI BENCANA GUNA
MENINGKATKAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DESA MEKAR SARI
KECAMATAN PRAYA BARAT, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

I Wayan Joniarta¹; Farah Najwasyah²; Lalu Banu Samudera³; Tiara Dwi Astuti⁴;
Nabilla Mandalika⁵

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62, Mataram

²Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62, Mataram

³Ekonomi, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62, Mataram

⁴Sosiologi, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62, Mataram

⁵Hukum, Fakultas Teknik Universitas Mataram, Jl. Majapahit 62, Mataram

Article history: Received: 08 Desember 2022

Revised: 17 Januari 2023

Accepted: 14 Februari 2023

Corresponding author: I Wayan Joniarta, Jurusan Teknik Mesin, Unram, Email: wayanjoniarta@unram.ac.id

ABSTRAK

Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat berpotensi mengalami bencana gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kekeringan, serta kebakaran hutan dan lahan. Metode penyuluhan mitigasi bencana dan simulasi tanggap bencana sangat penting dilakukan. Risiko ancaman bencana di desa Mekar Sari termasuk tinggi, tetapi tingkat pendidikan penduduk desa Mekar Sari terbilang rendah. Kehadiran mahasiswa KKN Tematik Unram bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kesadaran masyarakat terkait mitigasi bencana. Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi mitigasi bencana di kantor desa, sosialisasi door to door, dan simulasi tanggap bencana di sekolah. Pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat. Hasil pengolahan data 48 responden menunjukkan, sebelum diadakan sosialisasi mitigasi bencana, 85% masyarakat menyatakan bahwa penyuluhan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam tidak perlu dilakukan dan 15% menyatakan sangat diperlukan, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan bencana dan mitigasi bencana. Setelah mengadakan penyuluhan maka terjadi perubahan yang sangat besar dimana sebanyak 73% responden menyatakan pentingnya tindakan kesiapsiagaan tanggap bencana, sisanya 27% menyatakan tidak perlu.

Kata kunci: kesiapsiagaan, sosialisasi, mitigasi bencana

ABSTRACT

Mekar Sari Village, Praya Barat District, has the potential to experience earthquakes, tsunamis, landslides, droughts, as well as forest and land fires. Disaster mitigation counseling methods and disaster response simulations are very important to do. The risk of disaster threats in Mekar Sari Village is high, but the education level of the population of Mekar Sari Village is relatively low. The presence of Unram Thematic KKN students aims to increase community preparedness and awareness regarding disaster mitigation. A series of activities that have been carried out are disaster mitigation socialization at the village office, door to door socialization, and disaster response simulations at schools. Quantitative descriptive approach to describe and explain the changes that occur in society. The results of data processing from 48 respondents showed that before the socialization of disaster mitigation was held, 85% of the people stated that counseling on preparedness in dealing with natural disasters was not necessary and 15% stated that it was very necessary, this happened due to a lack of public knowledge related to disasters and disaster mitigation. After holding counseling, there was a very big change where as many as 73% of respondents stated the importance of disaster response preparedness, the remaining 27% said it was not necessary.

Keywords: preparedness, socialization, disaster mitigation

PENDAHULUAN

Desa Mekar Sari merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di wilayah kecamatan Praya Barat kabupaten Lombok Tengah, yang merupakan desa pemekaran dari desa Kateng yang diresmikan pada tanggal 1 September 1997. Desa ini terletak di Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) dengan luas wilayah ± 2.670 Ha yang terdiri dari 9 (sembilan) dusun yaitu Tampah, Pendam, Lancing, Jogor, Bile Tengah, Rujak, Lendak Waru, Bagek Lime, Bangket Molo. Populasi penduduk di desa Mekar Sari setiap tahunnya mengalami peningkatan. Berdasarkan Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan Tahun 2021, penduduk di desa Mekar Sari pada tahun 2021 mencapai ± 6.480 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebesar ± 3.396 , jumlah laki-laki sebanyak ± 3.101 jiwa dan jumlah perempuan ± 3.379 jiwa. Sebagian penduduk ini tersebar dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang berbeda [1].

Berdasarkan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Tengah 2015 - 2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat, memetakan bencana yang kemungkinan dapat mengancam Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah diantaranya gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan [2]. Selain itu, wilayah Desa Mekar Sari termasuk dataran rendah yang dikelilingi banyak bukit berlereng curam, masyarakat bercocok tanam tanaman musiman, dan sebagian wilayahnya berdekatan dengan laut lepas. Dengan kondisi ini, pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) selalu siaga dalam penanggulangan bencana [3]. Dalam penanggulangan bencana ini, lembaga pendidikan seperti Universitas Mataram turut mengambil peran di dalamnya. Universitas yang memiliki Tridharma Perguruan Tinggi berperan merumuskan *problem solving* terkait permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terutama yang berhubungan dengan bencana alam. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa dapat menunjukkan kepeduliannya dan bisa mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh untuk diterapkan dan menjadi solusi dalam setiap masalah yang muncul di masyarakat.

Serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun kesadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana disebut dengan mitigasi bencana. Menurut [4] bahwa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas mitigasi bencana adalah dengan pembentukan masyarakat tangguh serta desa tanggap bencana. Desa Tanggap Bencana (DESTANA) merupakan salah satu kegiatan yang mengedukasi masyarakat khususnya pemuda tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang sewaktu waktu bisa saja terjadi [5].

Oleh karena itu, hal yang dapat dilakukan untuk mencegah dan mengurangi dampak yang diakibatkan oleh bencana tersebut dengan mengedukasi masyarakat terkait mitigasi bencana. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan mitigasi bencana dan simulasi tanggap bencana. Risiko ancaman bencana di Desa Mekar Sari termasuk tinggi, tetapi tingkat pendidikan penduduk Desa Mekar Sari terbilang rendah berdasarkan Data Desa dalam Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan Tahun 2021. Hal ini berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat terkait mitigasi dan penanggulangan bencana. Oleh karena itu, melalui program desa tanggap bencana ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian masyarakat dalam bertindak, sehingga dapat melakukan evakuasi atau pertolongan pertama tanpa harus menunggu bantuan pemerintah untuk penanganan bencana sampai di lokasi bencana. Hal ini dapat menghindari atau meminimalisasi kerugian atau dampak bencana yang terjadi.

METODE KEGIATAN

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini berupa kuisioner pre test dan post test. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dan simulasi, penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan memberi kesadaran kepada masyarakat bahwa daerahnya termasuk dalam rawan bencana. Metode simulasi ditujukan untuk melatih sikap dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana supaya terlatih dalam menyelamatkan diri ketika terjadi bencana. Tahapan Kegiatan dimulai dengan mengajukan permohonan kepada kepala BPPD Lombok Tengah sebagai pemateri dalam penyuluhan. Dalam pelaksanaan kegiatan diawali dengan pre test dan diakhir kegiatan diisi lagi dengan post test. Pengabdian ini

menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi pada mitra yang diwakili oleh angka-angka dalam grafik. Menurut [6] bahwa pengabdian dengan format deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek pengabdian berdasarkan apa yang terjadi.

Sosialisasi Mitigasi Bencana. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Juli 2022 di Kantor desa Mekar Sari. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah tentang kebijakan sistem penanggulangan bencana. Pemateri menyampaikan bahwa subjek yang berperan dalam upaya penanggulangan bencana adalah pemerintah, masyarakat, dan pelaku dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan kegiatan mitigasi bencana dibutuhkan kesadaran masyarakat dalam mendukung kegiatan atau program mitigasi yang dilakukan pemerintah. Selain adanya kerangka hukum yang kuat untuk dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan mitigasi, serta tersedianya forum atau lembaga yang bertanggungjawab atas kegiatan penanggulangan bencana juga dibutuhkan kesadaran masyarakat terhadap upaya penanggulangan bencana [7]. Kegiatan dalam penanggulangan bencana dapat dilakukan pada saat pra bencana, saat terjadi bencana, dan pasca bencana. Terdapat pula sesi diskusi (tanya-jawab) setelah sesi penyampaian materi. Salah satu kepala dusun yang hadir yaitu kepala dusun Tampah dan kepala dusun Pedasan meminta bantuan kepada Mahasiswa KKN untuk turut membantu dalam memberikan pemahaman terkait mitigasi bencana kepada masyarakat sebagai bagian dari kegiatan pra bencana.



Gambar 1. Sosialisasi Mitigasi Bencana Bersama BPBD Lombok Tengah

Sosialisasi Door to Door. Sosialisasi Door to Door merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mendatangi langsung rumah-rumah warga dengan tujuan untuk melihat kondisi lingkungan pemukiman sekaligus menyampaikan informasi mengenai mitigasi bencana yang sudah diperoleh sebelumnya dari kegiatan sosialisasi di kantor desa. Informasi yang disampaikan terkait dengan daerah yang rawan bencana dan mitigasi bencana yang perlu dilakukan pada saat pra bencana, saat terjadi bencana, dan setelah terjadi bencana. Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan agar silaturahmi antara warga dan mahasiswa KKN dapat terjalin dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 dusun diantaranya dusun Bile Tengah (Kamis, 30 Juni 2022); dusun Pedasan (Jumat, 01 Juli 2022); dusun Rujak Ngalun (Senin, 04 Juli 2022); dan dusun Lancing (Rabu, 06 Juli 2022). Adapun 2 dusun yang tidak didatangi dalam kegiatan Sosialisasi Door to Door yaitu dusun Lendak Waru, dan dusun Bangket Molo. Kedua dusun tersebut tidak didatangi dikarenakan wilayah kedua dusun tersebut berada di atas bukit yang akses jalannya menanjak dan penuh bebatuan. Dalam melaksanakan Sosialisasi Door to Door ini, dibagikan beberapa brosur/selebaran tentang mitigasi bencana terkait bencana gempa bumi dan tanah longsor sebagai media pendukung dalam penyampaian informasi.



Gambar 2. Sosialisasi *Door to Door* Dusun Rujak Ngalun dan Dusun Lancing

Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana di Sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022 di SD Bangket Molo. Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana di Sekolah merupakan salah satu upaya mengedukasi sejak dini terkait mitigasi bencana. Informasi yang diberikan kepada anak-anak SD diharapkan mampu diserap dan diingat sebagai antisipasi terhadap potensi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Selain itu, diharapkan informasi yang diperoleh juga dapat disampaikan kepada keluarga mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022 di SD Bangket Molo 8 Kecamatan Praya Barat dengan peserta dari kelas 5-6 SD. Alasan sekolah ini dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan karena lokasinya yang berdekatan dengan bukit-bukit dan juga laut lepas, sehingga anak-anak dapat mengetahui akan potensi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi di lingkungan mereka. Adapun sekolah ini memiliki ruangan yang cukup luas untuk dijadikan lokasi simulasi tanggap bencana. Dalam penyampaian Materi Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana Mahasiswa KKN Tematik Unram memaparkan materi mengenai bencana-bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar dan cara bertindak menyelamatkan diri dari bencana.



Gambar 3. Sosialisasi dan Simulasi Tanggap Bencana di Sekolah SD Bangket Molo

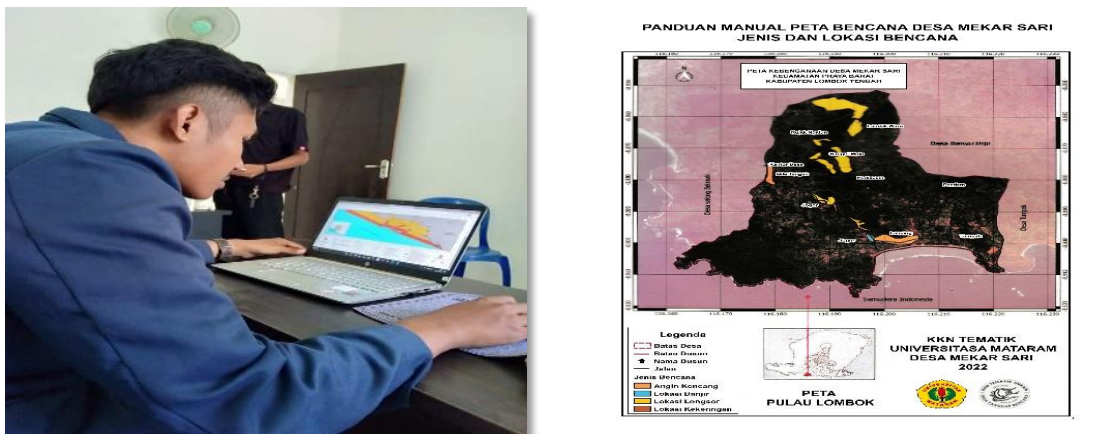
Kegiatan diawali dengan pemberian materi seputar Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) dirancang sebagai wadah pencegahan edukasi kepada *stake holder* yang ada di lembaga pendidikan. Satuan pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan satuan pendidikan yang aman terhadap bencana bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah yang terdapat di dalamnya. pelaksanaan manajemen bencana yang dilakukan untuk memastikan terlaksananya hak-hak belajar siswa sebagaimana mestinya [8]. Selain itu, diberikan pemahaman tentang kegiatan yang dilakukan saat pra bencana untuk anak-anak dan dilanjutkan dengan memberikan quiz untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa siswi SD Bangket Molo terkait materi yang disampaikan sebelumnya. Selanjutnya, diakhiri dengan kegiatan dilakukan simulasi bencana gempa bumi dan longsor sebagai bagian dari upaya penanggulangan risiko bencana. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini.

Pembuatan Rambu-Rambu Bencana. Berdasarkan Rencana Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lombok Tengah 2015-2019 Provinsi Nusa Tenggara Barat, bencana yang kemungkinan dapat mengancam Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah diantaranya gempa bumi, tsunami, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan [9]. Di beberapa Dusun yang berada di Desa Mekar Sari seperti di Dusun Pedasan, Bangket Molo, dan Lendak Waru memiliki potensi terjadinya bencana tanah longsor dikarenakan daerah yang berbukit-bukit. Hal tersebut melatarbelakangi adanya program kerja pembuatan rambu-rambu bencana tanah longsor yang dipasang di Dusun Pedasan. Dengan mengenal rambu rawan longsor ini, membantu kita dalam mengenali kondisi ketika akan beraktivitas dan melewati daerah dengan kontur bukit dan tebing agar lebih berhati-hati dan waspada, terlebih pada musim hujan dimana bencana longsor, gerakan tanah, dan banjir bandang rawan terjadi.



Gambar 4. Pembuatan Rambu-Rambu Bencana

Pembuatan Peta Rencana Evakuasi. Setiap daerah pasti memiliki titik rawan bencana masing-masing, begitu juga dengan Desa Mekar Sari Kabupaten Lombok Tengah. Di desa Mekar Sari belum ada peta rencana evakuasi yang tersedia untuk mencegah terjadinya korban jika terjadi apapun yang tidak diinginkan. Hal tersebut melatarbelakangi pembuatan peta rencana evakuasi oleh kelompok KKN Tematik Mekar Sari 2022.

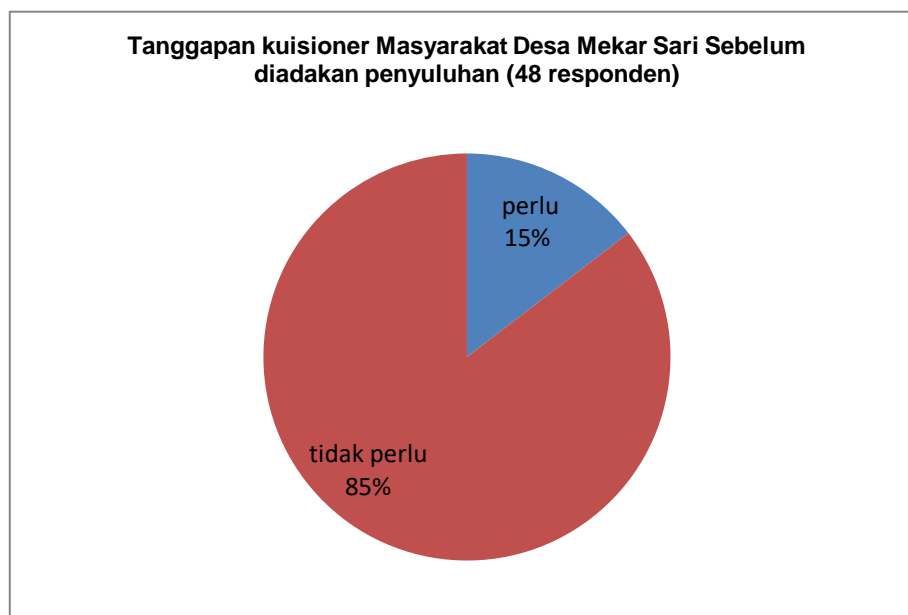


Gambar 5. Pembuatan Peta Rencana Evakuasi

Hal ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberi tahu seseorang tentang jalur evakuasi jika terjadi bencana secara tiba-tiba. Kegiatan ini dilakukan di Posko KKN Tematik Desa Mekar Sari 2022. Sebelum kegiatan ini berjalan, tim melakukan survei lokasi bencana. Setelah itu, tim melakukan tahap desain poster dan tanda jalur evakuasi. Harapannya, warga Desa Mekar Sari memiliki peta rencana evakuasi untuk memberi petunjuk bagi masyarakat ketika terjadi bencana yang tidak terduga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

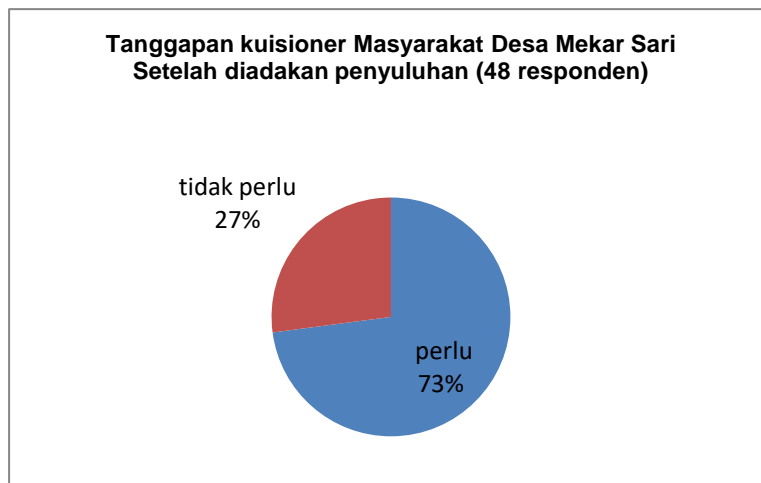
Pelaksanaan kegiatan penyuluhan mitigasi bencana dengan mengambil tema "Implementasi dan Optimalisasi Mitigasi Bencana Guna Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah". Sebagai pemateri kegiatan yaitu Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan (PK) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 05 Juli 2022 di Kantor Desa Mekar Sari yang dihadiri oleh staff kantor desa, seluruh kepala dusun, beberapa perwakilan warga. Kegiatan ini juga dihadiri oleh perwakilan mahasiswa KKN desa Selong Belanak dan desa Tampah. Bapak Halidi, S.Pd.I selaku Sekretaris Desa Mekar Sari, mewakili masyarakat Desa mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa KKN Tematik karena sudah menginisiasi kegiatan ini. Diharapkan dengan diadakannya kegiatan ini dapat terwujudnya masyarakat yang siaga bencana dan mampu mitigasi secara masif. Tujuan utama dari program sosialisasi Implementasi dan Optimalisasi Mitigasi Bencana Guna Meningkatkan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah yang diadakan di Kantor Desa, yang dihadiri oleh setiap Kadus, staf Desa, perwakilan KKN Desa Selong Belanak dan Tampah, yang berada di desa Mekar Sari, kegiatan ini diadakan untuk dapat mengetahui akan potensi bencana yang sewaktu-waktu dapat terjadi di lingkungan mereka. Teknik pengumpulan data hasil pengabdian yaitu dengan cara menyebarkan angket/kuesioner campuran yang berisi gabungan dari jawaban yang telah tersedia dan ada pula titik angket atau kuosioner ini tujukan yaitu kepada sebaigaian warga Desa Mekar Sari, Kecamatan Praya Barat, Kabupaten Lombok Tengah. Dari hasil kuisisioner yang sudah di ambil datanya dari 48 responden kemudain diolah dan dituangkan dalam bentuk grafik Gambar 7 yang menggambarkan kondisi masyarakat Mekar Sari terhadap Bencana sebelum diadakan penyuluhan dan simulasi.



Gambar 7. Prosentase Hasil Kuisisioner Masyarakat Desa Mekar Sari Terhadap Pentingnya Kesiapsiagaan akan Bencana Sebelum Mengadakan Sosialisasi

Gambar 7 memperlihatkan tingkat pengetahuan masyarakat akan bencana alam sangat minim sebelum diadakan penyuluhan, sehingga hasil survey berdasarkan kuisisioner yang diberikan menyatakan mereka menganggap pengetahuan akan bencana tersebut tidak perlu. Gambar 7 merupakan pernyataan masyarakat Desa Mekar Sari terkait dengan pentingnya kesiapsiagaan masyarakat saat terjadinya bencana khususnya bencana alam gempa bumi dan tanah longsor. Dari jawaban-jawaban tersebut rata-rata masyarakat menyatakan bahwa kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam 85% tidak perlu dilakukan dan 15% menyatakan perlu dilakukan.

Gambar 8 menampilkan hasil yang berbeda setelah dilakukan sosialisasi dan simulasi dari jumlah responden yang sama sebanyak 48 orang menyatakan hal yang berbeda.



Gambar 8. Data Peningkatan Kesiapsiagaan Masyarakat Desa Mekar Sari Setelah Mengadakan Sosialisasi

Sesuai dengan diagram Gambar 8, responden sebanyak 48. Menampilkan data sebanyak 73% responden menyatakan pentingnya (perlu) tindakan kesiapsiagaan masyarakat di Desa Mekar Sari terkait bencana alam, salah satunya gempa bumi dan tanah longsor. Dan 27% responden menyatakan tidak perlu. Dari perubahan sikap dan pengetahuan masyarakat terhadap bencana dan cara mitigasi bencana artinya masyarakat perlu terus diedukasi supaya selalu waspada dengan wilayah yang rawan bencana.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Tematik Desa Tanggap Bencana yang merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat, yang telah dilaksanakan di Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Fokus kegiatan pada kesiapsiagaan dan mitigasi bencana telah berjalan dengan baik dan lancar. Dapat disimpulkan bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilakukan yaitu sosialisasi mitigasi bencana yang dilaksanakan di kantor desa, sosialisasi *door to door*, sosialisasi sekaligus simulasi tanggap bencana di sekolah. Kegiatan fisik berupa pembuatan peta mitigasi bencana, pemasangan rambu-rambu evakuasi. Saat melakukan kegiatan sosialisasi mitigasi bencana, dalam pengabdian ini diadakan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket/kuesioner campuran yang berisi gabungan dari jawaban yang telah tersedia. Berdasarkan pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket/kuisioner terdapat beberapa data yaitu sebelum mengadakan Sosialisasi dan Setelah mengadakan Sosialisasi. Jumlah responden yang berhasil dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak 48 orang. Pernyataan masyarakat Desa Mekar Sari sebelum mengadakan sosialisasi terkait dengan pentingnya kesiapsiagaan masyarakat saat terjadinya bencana khususnya bencana alam gempa bumi dan tanah longsor. Sebelum diadakan sosialisasi mitigasi bencana rata-rata masyarakat menyatakan bahwa kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam tidak perlu dilakukan sebanyak 85% dan 15% menyatakan kegiatan penyuluhan sangat diperlukan, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat terkait dengan bencana dan mitigasi bencana. Setelah mengadakan penyuluhan maka terjadi perubahan yang sangat besar dimana sebanyak 73% responden menyatakan pentingnya tindakan kesiapsiagaan masyarakat di Desa Mekar Sari terkait bencana alam, sisanya 27% menyatakan tidak perlu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Desa Mekar Sari dan Bapak Sekretaris Desa Mekar Sari yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan membantu kami dalam menyelesaikan kegiatan ini dengan baik dari awal hingga akhir. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada BPBD Kabupaten Lombok Tengah dan Kepala SD Bangket Molo Kecamatan Praya

Barat, Kabupaten Lombok Tengah yang turut membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada para staff desa, kepala dusun, dan masyarakat yang telah membantu kami selama kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Daftar Isian Tingkat Perkembangan Desa dan Kelurahan Tahun 2021 Desa Mekar Sari Kecamatan Praya Barat
- [2] Anonim, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Lombok Tengah, 2015, (<https://bpbd.lomboktengahkab.go.id/>) di akses tanggal 3 Agustus 2022.
- [3] Anonim, Badan Nasional Penanggulan Bencana, 2017), Definisi Bencana. <https://www.bnpb.go.id/definisi-bencana>. Diakses pada 21 juli 2022
- [4] Rahman, AZ., 2015, Kajian Mitigasi Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Banjarnegara, , GEMA PUBLICA : Jurnal Manajemen dan Kebijakan Publik, vol. 1, no. 1, pp. 1-14, Oct. 2015. <https://doi.org/10.14710/gp.1.1.2015.1-14>.
- [5] Hamid, RS., Salju, S., Suharnitha, S., Pelandira, P., Fadillah, N., Lusi, N., & Ruddin, DR, 2021, KKN Kebencanaan: Desa Tangguh Bencana Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi dan Kondisi Sosial Pasca Banjir Bandang, Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(1), 306– 312.
- [6] Nursyabani, Putera, RE., dan Kusdarini, 2020, Mitigasi Bencana Dalam Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Ancaman Gempa Bumi Di Universitas Andalas, 8(2), 81-90.
- [7] Abdullah, M, 2015 , Buku Pengantar , Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan I: September 2015 xxxv + 422 hlm. ; 15,5 x 23cm. ISBN 979-8726-46-4.
- [8] Ariani, F., 2021, Penerapan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) di SMA Negeri 8 Mataram, 2(1), 108-117.
- [9] Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2019, Rentetan Bencana Sepanjang Tahun 2012-2019. <https://data.pu.go.id/infografis/rentetan-bencana-sepanjang-tahun-2012-2019>. Diakses pada 21 juli 2022.